

	News Title : Bappebti: Perdagangan Derivatif Kripto Indonesia Tawarkan Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH)	
	Media Name : id.beincrypto.com	Journalist : Adi Wiratno
	Publish Date : 10 September 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Home	Topic : Kripto

Home/PasarBerita

Bappebti: Perdagangan Derivatif Kripto Indonesia Tawarkan Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH)

Oleh Adi Wiratno
10 September 2024, 14:48 WIB

Diperbarui oleh Zummi Fakhriani
10 September 2024, 14:51 WIB



Ringkasan

Perdagangan derivatif kripto di Indonesia hanya menawarkan Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH).

Perdagangan atas aset kripto lainnya dimungkinkan sepanjang terdapat permintaan yang tinggi dari pasar.

PROMO



PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX) baru saja merilis produk derivatif berbasis kripto beberapa hari lalu. Instrumen investasi anyar ini mendapatkan dukungan penuh dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) selaku regulator. Sebab, kehadirannya dipercaya mampu memberikan opsi investasi yang lebih lengkap kepada masyarakat. Pada tahap awal, hanya aset kripto populer yang dapat diperdagangkan dalam layanan derivatif ini.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi, Tirta Karma Senjaya, mengatakan seluruh pialang yang sudah menjadi anggota CFX nantinya memiliki kemampuan untuk menawarkan perdagangan derivatif aset digital.

Dalam catatan CFX, terdapat 7 pialang yang sedang dalam proses memenuhi persyaratan dan diharapkan segera mendapatkan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB). CFX juga sudah menyerahkan SPAB kepada 3 pialang lainnya, yakni PT PG Berjangka, PT Jalatama Artha Berjangka, dan PT Pasar Forex dan Komoditi Berjangka.

Terkait aset kripto yang diperdagangkan, Tirta mengakui bahwa pada tahap awal hanya aset kripto populer yang akan ditawarkan. Namun demikian, pihaknya tetap terbuka terhadap potensi koin lain yang bisa masuk dalam layanan derivatif sepanjang permintaan terhadap token tersebut tinggi.

"Baru dua, *futures* kripto Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH)," jelasnya kepada BeInCrypto, Selasa (10/9).

• Baca juga: Upbit Sebut Derivatif Kripto Penting untuk Diversifikasi Pasar

Tangkap Potensi Besar dari Derivatif Kripto

Hadirnya layanan derivatif ini bertujuan untuk menangkap potensi pasar yang selama ini menguap. Bappebti mengamati bahwa masih banyak investor dalam negeri yang melakukan perdagangan derivatif di bursa luar negeri.

Selain itu, Tirta menambahkan bahwa selama ini kontribusi terbesar dalam perdagangan kripto berasal dari derivatif. Misalnya, Binance, *crypto exchange* terbesar berdasarkan volume perdagangan itu mencatat bahwa 80% perdagangannya berasal dari derivatif.

Menurut data CoinGecko, hampir seluruh volume perdagangan *crypto exchange* global didominasi oleh perdagangan derivatif kripto. Sebagai contoh, volume perdagangan derivatif di Binance dalam 24 jam terakhir mencapai US\$45,02 miliar, sementara volume perdagangan *spot*-nya hanya mencapai US\$9,29 miliar.

Hal serupa juga terjadi di Bybit, volume perdagangan derivatif perusahaan dalam 24 jam terakhir mencapai US\$18 miliar, sedangkan perdagangan *spot*-nya hanya mencapai US\$3,98 miliar.